

# TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENCAIRAN GAJI PADA PT. TRENGGINAS JAYA

*by* Ernilawati Ernilawati

---

**Submission date:** 26-Aug-2019 10:20AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1163432240

**File name:** Artikel\_Ernilawati\_21316009.docx (31.71K)

**Word count:** 2073

**Character count:** 13661

## TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENCAIRAN GAJI PADA PT. TRENGGINAS JAYA

### *Review of Salary Disbursement Procedure at PT.Trengginas Jaya*

Pembimbing :  
Rini Septiani Sukanda,SE.,M.Si

Disusun Oleh :  
Ernilawati  
21316009

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA  
BANDUNG  
2019

Email : [ernilawati6969@gmail.com](mailto:ernilawati6969@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

*Procedure is a sequence of clerical activities, usually involving several people in a department or more that are arranged to ensure uniform treatment of company transactions that often occur. Salary is a payment to employees for services that have been provided while working.*

*The purpose of this research is to study salary disbursement procedures at PT. Trengginas Jaya. The method used in this research is descriptive method. Descriptive method is a method used to describe or analyze the results of research but not used to make broader conclusions.*

*Lack of communication and coordination creates obstacles in the process of salary disbursement due to the absence of physical administrative documents submitted by the partners, making it difficult for PT.Trengginas Jaya to verify security administration data as a reference for verifying compensation for security for running overtime.*

*Keywords: Procedure, Salary Disbursement, Obstacles*

#### **I. PENDAHULUAN**

Salah satu peranan yang sangat penting dalam perusahaan adalah sumber daya manusia. Peranan sumber daya manusia (karyawan) telah ada sejak dikenalnya organisasi sebagai wadah usaha bersama untuk mencapai satu tujuan. Sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi dalam dunia usaha memegang peranan yang sangat penting. Meskipun semakin canggihnya teknologi saat ini digunakan apabila tidak didukung oleh manusia sebagai pelaku ekonomi, maka tidak akan mampu menghasilkan suatu *output* yang diharapkan. Oleh karena itu pemahaman dan pengembangan sumber daya manusia didalam suatu perusahaan menjadi sangat penting.

1  
Dalam suatu perusahaan yang ruang lingkupnya besar maka akan memerlukan suatu penangan yang baik dimana dalam hal ini menyangkut banyaknya jumlah pegawai, hal ini akan mendatangkan masalah apabila tidak mendapatkan perhatian, karena suatu pihak pegawai memberikan jasa, sehingga harus diberikan kompensasi sebagai balas jasa yang diberikan oleh perusahaan, dalam salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan adalah aktivitas penggajian.

Aktivitas penggajian yang dimaksud yaitu kegiatan perusahaan yang mengatur jumlah gaji yang seharusnya diberikan kepada pegawai agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemberian gaji oleh perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi kerja kepada para pegawai, serta untuk menjaga suasana kerja yang baik maka gaji harus dibayar dengan tepat waktu, untuk itu dibutuhkan suatu sistem pengawasan yang efektif dan terpadu yang dapat memberikan bantuan kepada pimpinan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dalam praktek pelaksanaannya, semua sumber keuangan harus diperhitungkan secara cermat dan teliti juga untuk memperhitungkan pengeluarannya.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu kurangnya komunikasi dan koordinasi dalam hal rekonsiliasi data administrasi *security* sebagai rujukan verifikasi terhadap kompensasi bagi *security* yang menjalankan lembur, sehingga PT.Trengginas Jaya kesulitan menentukan total gaji untuk *security* yang mana saja yang berhak mendapatkan kompensasi lembur.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui prosedur pencairan gaji pada PT.Trengginas Jaya, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam proses pencairan gaji di PT.Trengginas Jaya, untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT.Trengginas Jaya dalam mengatasi hambatan pencairan gaji.

Kegunaan akademis penelitian ini sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai objek yang diteliti, sebagai panduan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai objek masalah yang sama, dan membandingkan ilmu yang telah dipelajari dengan kenyataan di dunia kerja.

Lokasi penelitian ini di PT.Trengginas Jaya yang berlokasi di Jl.Sumur Bandung No.12, Bandung.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.. (Mulyadi, 2016:4)

Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer yang dibayarkan secara tetap perbulan. (Mulyadi, 2014:373)

Tujuan penggajian menurut Malayu S.P Hasibuan (2014:121), antara lain :

1. Ikatan Kerjasama  
Dengan pemberian gaji terjalinlah ikatan kerjasama formal antara majikan dengan karyawan. Karyawan.
2. Kepuasan kerja  
Dengan balas jasa, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik, status social dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.
3. Pengadaan efektif  
Jika program gaji ditetapkan cukup besar, pengadaan karyawan yang qualified untuk perusahaan akan lebih mudah.
4. Motivasi  
Jika balas jasa yang diberikan cukup besar, manajer akan mudah memotivasi bawahannya.
5. Stabilitas karyawan  
Dengan program kompensasi atas prinsip adil dan layak serta eksternal konsistensi yang kompetatif maka stabilitas karyawan lebih terjamin karena *turn over* relative kecil.
6. Disiplin  
Dengan pemberian balas jasa yang cukup besar maka disiplin karyawan semakin baik.
7. Pengaruh serikat buruh  
Dengan program kompensasi yang baik pengaruh serikat buruh dapat dihindarkan dan karyawan akan berkonsentrasi pada pekerjaannya

7

Peranan gaji menurut Poerwono (2014:66) dapat ditinjau dari dua pihak, sebagai berikut:

1. Aspek pemberi kerja  
Gaji merupakan unsur pokok dalam menghitung biaya produksi dan komponen dalam menentukan harga pokok yang dapat menentukan kelangsungan hidup perusahaan.
2. Aspek penerima kerja  
Gaji merupakan penghasilan yang diterima oleh seseorang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya.

3

Dokumen yang digunakan dalam penggajian dan pengupahan menurut Mulyadi (2014:374) sebagai berikut:

1. Dokumen Pendukung Perubahan Gaji dan Upah
2. Kartu Jam Hadir
3. Kartu Jam Kerja
4. Daftar Gaji
5. Rekap Daftar Gaji Dan Rekap Upah
6. Surat Pernyataan Gaji dan Upah
7. Amplop Gaji dan Upah
8. Bukti Kas Keluar

### III. OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian merupakan suatu hal yang dijadikan sasaran penelitian untuk mendapatkan jawaban mengetahui kebenaran dan fakta tentang suatu hal. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah prosedur pencairan gaji pada PT.Trengginas Jaya.

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2016:39)

Sebelum melakukan penelitian sangatlah perlu kita melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan sistematis.

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Penelitian yang rasional adalah penelitian yang menggunakan teori. (Sugiyono, 2017:2)

Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. (Sugiyono, 2015:29)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Observasi* (Pengamatan langsung)  
Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan. (Sugiyono, 2016:203)
2. *Wawancara (Interview)*  
Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respondenya sedikit atau kecil. (Sugiyono, 2016:194)
3. Studi Pustaka

Penulis mencari buku yang sesuai dengan masalah yang diangkat. Data yang diperoleh dari studi pustaka adalah sumber informasi yang ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang teliti.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

Pengertian sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. (Suharsimi Arikunto, 2013:172)

4 Menurut Sugiyono (2016:137) Sumber Data ada 2, diantaranya :

1. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain

#### IV. HASIL PENELITIAN

Dalam proses penggajian dan pengupahan karyawan dalam perusahaan ada beberapa jaringan prosedur. Jaringan prosedur penggajian terdiri dari pencatatan waktu hadir, pencatatan waktu kerja, pembayaran gaji dan upah. Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu kehadiran karyawan. (Mulyadi, 2016:385)

Sedangkan prosedur pencairan gaji menurut PT.Trengginas Jaya adalah sebagai berikut:

1. Pihak mitra memberi *fee* pembayaran atas jasa *security* dan memberi data *security*.
2. Bagian keuangan PT.Trengginas Jaya menerima bukti transfer *fee* pembayaran.
3. Asisten manager PT.Trengginas Jaya mengecek *fee* pembayaran yang telah dibayarkan pihak mitra dan mengecek data *security*.
4. Bagian keuangan melakukan verifikasi data *security* dan data administrasi *security*.
5. Hasil verifikasi diberikan kepada bank.
6. Bank melakukan transfer uang berdasarkan hasil verifikasi data *security* dan data administrasi *security*.
7. Karyawan menerima gaji.

1 Prosedur pencairan gaji di PT.Trengginas Jaya dengan teori ada kesamaan seperti pencatatan waktu hadir, pencatatan waktu kerja, pembayaran gaji dan upah. Dan prosedur pencairan gaji di PT.Trengginas Jaya juga memerlukan pencatatan waktu hadir seperti absensi, pencatatan waktu kerja seperti data karyawan yang melaksanakan kerja lembur, pembayaran gaji dan upah.

Menurut PT.Trengginas Jaya hambatan yang terjadi pada proses pencairan gaji di PT.Trengginas Jaya adalah kurangnya komunikasi dan koordinasi dalam hal rekonsiliasi data administrasi *security* sebagai rujukan verifikasi terhadap kompensasi bagi *security* yang menjalankan lembur, sehingga PT.Trengginas Jaya kesulitan menentukan total gaji untuk *security* yang mana saja yang berhak mendapatkan kompensasi lembur. Data administrasi yang dimaksud adalah berupa laporan dari pihak mitra apakah *security* yang bertugas menjalankan lembur atau tidak. PT.Trengginas Jaya sebagai perusahaan yang menyalurkan jasa *security* hanya memiliki data identitas, penempatan, jabatan, NIK, gaji pokok, tunjangan masa kerja, potongan *payroll*, dan potongan untuk BPJS *security* yang disalurkan. Sehingga pihak PT.Trengginas Jaya tidak mengetahui jika ada *security* yang menjalankan lembur ditempat pihak mitra, sehingga PT.Trengginas Jaya tidak bisa membayar kompensasi lembur untuk *security*.

Menurut Ruslan Efendy (2013:92) upaya untuk meminimalisir hambatan terdapat beberapa upaya diantaranya:

1. Mengidentifikasi masalah
2. Mencari solusi
3. Implementasi solusi
4. Menindaklanjuti solusi

Sedangkan upaya yang dilakukan PT.Trengginas Jaya dalam meminimalisir hambatan adalah melakukan koordinasi dengan pihak mitra untuk mendapatkan fisik dari data administrasi, sehingga PT.Trengginas Jaya dapat melakukan verifikasi jika ada *security* yang menjalankan lembur.

Berdasarkan hasil analisa teori dan hasil penelitian di PT.Trengginas Jaya bahwa, upaya yang dilakukan dalam meminimalisir hambatan sudah sesuai dengan teori yang ada bahwa dimana upaya yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah, mencari solusi, implementasi solusi, dan menindaklanjuti solusi untuk hambatan yang terjadi.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis pada PT.Trengginas Jaya, penulis dapat menarik kesimpulan mengenai tinjauan atas prosedur pencairan gaji sebagai berikut :

1. Prosedur pencairan gaji di PT.Trengginas Jaya tentunya sangat diperlukan ketelitian dan kecermatan, dimulai dari pengisian data sampai kepada proses perhitungan. Hal ini dimaksudkan agar besarnya jumlah gaji yang akan diterima karyawan sesuai dengan apa yang harus diterima oleh setiap karyawan berdasarkan produktivitas yang diberikan oleh karyawan itu.
2. Hambatan yang terjadi dalam proses pencairan gaji adalah kurangnya komunikasi dan koordinasi dalam hal rekonsiliasi data administrasi *security* sebagai rujukan verifikasi terhadap kompensasi bagi *security* yang menjalankan lembur. Tidak adanya fisik dokumen administrasi yg diserahkan pihak mitra sehingga menyulitkan pihak PT.Trengginas Jaya dalam melakukan verifikasi data administrasi *security* sebagai rujukan verifikasi terhadap kompensasi bagi *security* yang menjalankan lembur. Data administrasi yang dimaksud adalah berupa laporan dari pihak mitra apakah *security* yang bertugas menjalankan lembur atau tidak. PT.Trengginas Jaya sebagai perusahaan yang menyalurkan jasa *security* hanya memiliki data identitas, penempatan, jabatan, NIK, gaji pokok, tunjangan masa kerja, potongan *payroll*, dan potongan untuk BPJS *security* yang disalurkan. Sehingga pihak PT.Trengginas Jaya tidak mengetahui jika ada *security* yang menjalankan lembur ditempat pihak mitra, sehingga PT.Trengginas Jaya tidak bisa membayar kompensasi lembur untuk *security*.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pencairan gaji adalah melakukan koordinasi dengan pihak mitra untuk mendapatkan fisik dari data administrasi, sehingga PT.Trengginas Jaya dapat melakukan verifikasi jika ada *security* yang menjalankan lembur.

### SARAN

Setelah melakukan penelitian atas prosedur pencairan gaji yang dilakukan di PT.Trengginas Jaya, penulis akan memberikan saran yang akan diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun perusahaan, sebagai berikut :

1. Untuk meminimalisir hambatan yang terjadi di PT.Trengginas Jaya sebaiknya kartu hadir *security* yang menjalankan lembur seharusnya dibuat ketika peristiwa lembur itu terjadi dan kartu hadir tersebut seharusnya diotorisasi oleh bagian yang berwenang dari pihak mitra. Hal ini dikarenakan kartu hadir *security* yang menjalankan lembur adalah bagian dari dokumen administrasi.
2. Meningkatkan upaya yang telah dilakukan oleh PT.Trengginas Jaya agar hambatan yang terjadi bisa terminimalisir sebaiknya pihak PT.Trengginas Jaya dan pihak mitra melakukan

koordinasi minimal satu minggu sekali mengenai ada atau tidaknya *security* yang menjalankan lembur. Hal ini dianggap perlu untuk menyesuaikan dokumen administrasi.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

1  
Malayu S. P. Hasibun. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Askara.

Mulyadi. 2013a. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyadi. 2016b. *Sistem Akuntansi. Buku Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.

Poerwono. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan, Edisi Ketiga*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2015a. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit CV.Afabeta : Bandung.

Sugiyono. 2016b. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit CV.Afabeta : Bandung.

Sugiyono. 2017c. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit CV.Afabeta : Bandung.

# TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENCAIRAN GAJI PADA PT. TRENGGINAS JAYA

## ORIGINALITY REPORT

<b>21%</b>	<b>20%</b>	<b>8%</b>	<b>16%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>elib.unikom.ac.id</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<b>issuu.com</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Malang</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>ejournal.uigm.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>repository.upi.edu</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Pamulang</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>repository.unpas.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  Off  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%